

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng P. A. 2006. Peranan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Cair Melalui Instalasi Pengelolaan Air Limbah Cair (IPAL) di Wilayah Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Agustiningsih, D. 2012. Kajian Kualitas Air Sungai Blukar Kabupaten Kendal dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air Sungai. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardi. 2002. Pemanfaatan Makrozoobentos sebagai Indikator Kualitas Perairan Pesisir. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ardi, T., dan Ali, M. 2013. Analisis Kualitas dan Strategi Pengendalian Pencemaran Air Kali Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Asdak, C. 2002. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Barus, T.A. 2004. Pengantar Limnologi Studi tentang Ekosistem Daratan. Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Basmi, J. 2000. Planktonologi sebagai Indikator Pencemaran Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Darsono, V. 1992. Pengantar Ilmu Lingkungan. Penerbit Universitas Atmajaya. Yogyakarta. Hal : 66, 68.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Standar Kualitas Air Minum. Jakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Fardiaz, S. 1992. Polusi dan Udara. Kanisius. Yogyakarta.
- Fenchel, T. 1988. Marine Plankton Food Chains. *Ann. Rev. Ecology. System.* 19 : 19-38.
- Fitriana, Y. R. 2006. Keanekaragaman dan Kemelimpahan Makrozoobentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Biodiversitas.* Vol.7 no.1 : 67 – 72.
- Furchan, A. 2004. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar Offset.

Yogyakarta. Hal : 54.

Herera, A. 2006. Studi Penentuan Daya Tampung Beban Pencemaran Kali Surabaya dengan Menggunakan Paket Program QUAL2Kw. Disertasi Sarjana. Universitas Brawijaya. Malang.

Ibrahim, S. 1982. Water Pollution Control. Pengawasan Kualitas dan Pencemaran Air. Paket Ilmu Jurusan Farmasi, FMIPA, ITB, BPC, I.S.F.I, Jawa Barat. Hal : 12-19.

Masduqi, A. 2006. Aplikasi Linier Programming untuk Optimisasi Pengolahan Limbah Industri di Kali Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya

Melati Ferianita Fachrul. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta. Hlm: 102.

Michael, P. 1995. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Nirarita, CH. 1996. Ekosistem Lahan Basah Indonesia. Wetlands Indonesia-Indonesia Programme. Bogor.

Nugroho, A. 2006. Bioindikator Kualitas Air. Universitas Trisakti. Jakarta.

Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut. Suatu Pengantar Ekologi. PT Gramedia: Jakarta.

Odum, E.P. 1994. Dasar-Dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Terjemahan T. Samningan. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah. 2001. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Perairan. Sekretaris Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Restu, I. W. 2002. Kajian Pengembangan Wisata Mangrove di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Wilayah Pesisir Selatan Bali. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan. Jurnal Oseana, 30. 21-26.

Setiaji, B. 1995. Baku Mutu Limbah Cair untuk Parameter Fisika, Kimia pada Kegiatan MIGAS dan Panas Bumi. Lokakarya Kajian Ilmiah tentang

Komponen, Parameter, Baku Mutu Lingkungan dalam Kegiatan Migas dan Panas Bumi. PPLH Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.

Suin, N.M. 2002. Metoda Ekologi. Universitas Andalas. Bandung.

Suriawiria, U. 2003. Mikrobiologi Air dan Dasar-Dasar Pengolahan Air Buangan Secara Biologis. Alumni. Bandung.

Susanti, M. 2010. Kelimpahan dan Distribusi Plankton di Perairan Kedungombo Semarang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Suwondo, F. E., Dessy dan Alpusari, M. 2004. Kualitas Biologi Perairan Sungai Senapelan, Sago dan Sail di Kota Pekanbaru Berdasarkan Bioindikator Plankton dan Bentos. Biogenesis, 1(1): 15-20.

Wargadinata, D. T. 1995. Makrozoobentos sebagai Indikator Ekologi di Sungai Percut. Tesis. Program Pasca Sarjana Ilmu Pengetahuan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Universitas Sumatera Utara. Medan. Hlm 10-15, 34-39.

Wilhm, J.L. 1975. Biological Indicator of Poluttion. In: B.A. Whitton (Editor). River Ecology. Blackwell Scietific Publications. Oxford. 375-402 pp.

Wiryanto dan Pitoyo, Ari. 2002. Produktivitas Primer Perairan Waduk Cengklik Boyolali. Biodiversitas.vol. 3, nomor 1, hal. 189-195. Surakarta: Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Yulianti. 2010. Akumulasi Logam Pb di Perairan Sungai Sail dengan Menggunakan Bioakumulator Enceng Gondok. Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol.15 No.1 : 39-49.